



**PERAN TEOLOGI PERTANIAN KRISTEN DALAM
MENGATASI MASALAH GAGAL PANEN DI DESA GOLO
RONGGOT, KECAMATAN WELAK DAN IMPLIKASINYA
BAGI KARYA PASTORAL GEREJA**

TESIS

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Magister (S2)

Program Studi Ilmu Agama/

Teologi Katolik

Oleh

ADRIANUS TAP

NIM/NIRM: 241256/24.07.54.0897.R

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

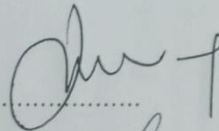
2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

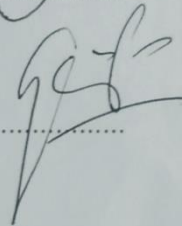
1. Nama Mahasiswa : Adrianus Tap
2. NIM/NIRM : 241256/24.07.54.0897.R
3. Judul : Peran Teologi Pertanian Kristen dalam
Mengatasi Masalah Gagal Panen di Desa Golo
Ronggot, Kecamatan Welak dan Implikasinya
bagi Karya Pastoral Gereja

4. Pembimbing :

1. Dr. Alexander Jebadu

: 

2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol

: 

5. Tanggal diterima : 08 Desember 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu

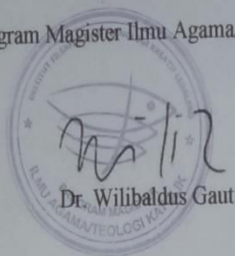

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipersembahkan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

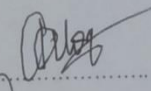
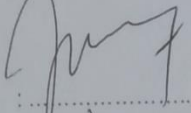
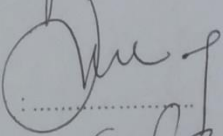
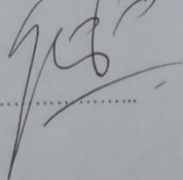
Ledalero, 05 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik



DEWAN PENGUJI

- | | | |
|----------------|---------------------------------------|---|
| 1. Moderator | : Agustínus Aloysius Senda, Drs., M.A | :  |
| 2. Penguji I | : Dr. Sefrianus Juhani | :  |
| 3. Penguji II | : Dr. Alexander Jebadu | :  |
| 4. Penguji III | : Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol | :  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianus Tap

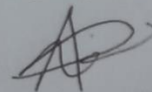
NIM/NIRM : 241256/24.07.54.0897.R

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 05 Mei 2026

Yang menyatakan



Adrianus Tap

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianus Tap

NIM/NIRM : 241256/24.07.54.0897.R

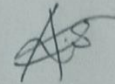
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **Peran Teologi Pertanian Kristen dalam Mengatasi Masalah Gagal Panen di Desa Golo Ronggot, Kecamatan Welak dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 05 Mei 2026

Yang menyatakan



Adrianus Tap

KATA PENGANTAR

Teologi pertanian merupakan disiplin ilmu teologi yang memadukan dimensi iman dan spiritualitas dengan praktik pertanian serta pengelolaan lingkungan. Dalam konteks ini, manusia menjalin kesatuan dengan Allah melalui keterhubungan yang harmonis dengan alam semesta. Aktivitas pertanian dipandang tidak hanya sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai komponen integral dari identitas, budaya, dan spiritualitas masyarakat. Di Desa Golo Ronggot, pertanian menjadi tulang punggung kehidupan sekaligus sarana konkret dalam pendalaman iman. Kegagalan panen tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memengaruhi kondisi spiritual dan sosial masyarakat. Dalam hal ini petani mengalami rasa putus asa, hilangnya harapan, dan mempertanyakan kehadiran Tuhan dalam kehidupan mereka.

Teologi Kristen memandang penderitaan dalam pertanian sebagai konsekuensi dari kejatuhan manusia dalam dosa. Menurut Kitab Kejadian, Allah menempatkan manusia pertama di Taman Eden untuk mengelola dan memelihara taman tersebut, sekaligus memberikan mandat yang menuntut tanggung jawab manusia dalam menjaga seluruh ciptaan. Ketika manusia menjalankan tanggung jawab ini, Allah menjanjikan berkat yang melimpah melalui hasil panen. Namun, ketidaktaatan manusia terhadap mandat tersebut mengakibatkan Allah memberikan kutukan dan mengusir manusia dari taman Eden, sehingga manusia harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pandangan ini selaras dengan prinsip ekoteologi, yang menekankan hubungan harmonis antara Allah, manusia, dan alam, dengan menempatkan manusia sebagai pelayan yang bertanggung jawab atas kelestarian ciptaan. Alam dipahami sebagai anugerah Tuhan yang harus dijaga dan dihargai. Manusia bukan sekadar pengguna sumber daya, tetapi pemelihara yang diberi mandat ilahi untuk mempertahankan keseimbangan lingkungan. Pemahaman yang tepat mengenai tanggung jawab ini menekankan peran manusia dalam menjalankan aktivitas pertanian tanpa dominasi atau eksploitasi berlebihan, sehingga keberlanjutan ekosistem tetap terjaga. Dalam konteks masyarakat,

para petani berperan sebagai tulang punggung ekonomi sekaligus sebagai pengelola yang harus mempertimbangkan prinsip ekologi dan pertanian berkelanjutan dalam setiap praktik pertanian mereka.

Tulisan ini berangkat dari keyakinan bahwa iman Kristen memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat agraris dalam menghadapi krisis pertanian. Kitab Suci mempunyai banyak narasi yang berkaitan dengan pertanian, mulai dari kisah penciptaan, perumpamaan Yesus tentang benih dan panen, hingga ajaran tentang keadilan sosial dan kepedulian terhadap kaum kecil. Semua ini menunjukkan bahwa Allah tidak terpisah dari realitas agraris manusia, melainkan hadir dan bekerja di dalamnya. Dengan menggali sumber-sumber teologis tersebut, penelitian ini berupaya menawarkan suatu pemahaman teologi pertanian Kristen yang kontekstual dan implikasinya bagi masyarakat Desa Golo Ronggot.

Selain itu, tulisan ini juga menyoroti implikasi teologi pertanian Kristen bagi karya pastoral Gereja. Karya pastoral tidak hanya berkaitan dengan pelayanan sakramental dan pembinaan iman secara spiritual, tetapi juga mencakup pendampingan konkret terhadap persoalan hidup umat. Dalam konteks masyarakat yang mayoritas hidup dari pertanian, karya pastoral Gereja harus mampu menyentuh persoalan gagal panen yang terjadi di Desa Golo Ronggot. Gereja dipanggil untuk hadir secara nyata dalam memberikan pendampingan terhadap umat yang menderita gagal panen. Selain itu, Gereja merupakan agen transformasi sosial yang mendorong pengelolaan alam secara bijaksana dan berkelanjutan.

Pendekatan pastoral Gereja yang berbasis teologi pertanian Kristen memungkinkan Gereja untuk mengintegrasikan iman dengan praktik hidup sehari-hari umat. Melalui katekese kontekstual, pendampingan kelompok tani, doa-doa yang berakar pada realitas pertanian, serta kerja sama dengan berbagai pihak, Gereja dapat membantu umat membangun sikap iman yang tangguh, kritis, dan penuh harapan di tengah tantangan gagal panen. Dengan demikian, karya pastoral Gereja tidak hanya bersifat karitatif semata, tetapi juga edukatif dan transformatif.

Melalui tulisan ini, penulis ingin menghaturkan syukur dan pujian kepada Allah Tritunggal Maha Kudus, karena atas berkat, bimbingan dan penyertaan-Nya, penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini pada waktunya. Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian karya tulis ini merupakan suatu perjuangan panjang yang telah melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang memberi waktu dan ruang yang baik bagi penulis selama kurang lebih dua tahun.

Penulis menghaturkan terima kasih secara khusus kepada Dr. Alexander Jebadu, selaku dosen pembimbing I dan Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol, dosen pembimbing II yang setia membantu penulis dengan sumbangan waktu dan pikiran dalam proses penyelesaian tesis ini. Terima kasih juga kepada Dr. Sefrianus Juhani selaku dosen penguji yang sudah bersedia menjadi penguji tulisan ini lewat sumbangan pikiran dan catatan kritis, serta kepada moderator Agustinus Aloysius Senda, Drs., M.A yang bersedia memperlancar jalannya sidang pertanggungjawaban tesis ini.

Dalam nada yang sama, penulis juga mengucapkan terima kasih dan syukur kepada Serikat Sabda Allah (SVD) yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kenyamanan bagi penulis. Terima kasih kepada formator dan konfrater di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, biara Simeon, karyawan-karyawati, secara khusus kepada kedua prefek, Pater Felix Baghi, SVD dan Pater Lorens Woda, SVD serta konfrater di Unit St. Fransiskus Xaverius yang telah memberikan motivasi, dukungan dan kenyamanan bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Longginus Hibur dan Mama Paulina Lin, serta Kakak Benediktus Deny Suyanto, Kakak Jelita Hasni Ekawati, Adik Silvester Aldo Dabur dan Alfonsius Hibur dan semua kerabat keluarga yang namanya tidak sempat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan lewat doa-doa dan motivasi bagi penulis. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati dan terbuka menerima saran dan kritik dari segenap pembaca demi menyempurnakan tesis ini.

Penulis berharap karya ini bisa mendorong semua pihak mulai dari masyarakat, agen pastoral dan pemerintah untuk senantiasa terlibat secara nyata dalam karya-karya pastoral Gereja sehingga semakin banyak umat merasakan kehadiran Allah yang lebih nyata dalam hidup harian mereka.

Ledalero, 05 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Adrianus Tap, 241256/24.07.54.0897.R. **Peran Teologi Pertanian Kristen dalam Mengatasi Masalah Gagal Panen di Desa Golo Ronggot, Kecamatan Welak dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja.** Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Pokok permasalahan yang diangkat dalam kajian ini adalah bagaimana peran teologi pertanian Kristen dalam mengatasi masalah gagal panen di Desa Golo Ronggot, Kecamatan Welak dan Implikasinya bagi karya pastoral Gereja. Pokok persoalan umum tersebut dibagi ke dalam beberapa persoalan turunan yang meliputi, bagaimana konsep teologi pertanian Kristen, mengapa terjadi gagal panen di Desa Golo Ronggot, Kecamatan Welak dan apa implikasi teologi pertanian Kristen terhadap karya pastoral Gereja di Desa Golo Ronggot, Kecamatan Welak.

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui peran teologi pertanian Kristen dalam mengatasi masalah gagal panen di Desa Golo Ronggot, Kecamatan Welak dan implikasinya bagi karya pastoral Gereja. Adapun tujuan turunannya adalah sebagai berikut: 1) mengetahui dan memahami konsep teologi pertanian Kristen, (2) mengetahui masalah gagal panen di Desa Golo Ronggot, Kecamatan Welak dan 3) untuk mengetahui implikasi teologi pertanian Kristen terhadap karya pastoral Gereja di Desa Golo Ronggot, Kecamatan Welak.

Dalam penulisan kajian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Objek yang diteliti adalah masalah gagal panen yang dialami para petani di Desa Golo Ronggot dalam beberapa tahun terakhir dan peran agen pastoral Gereja dalam menerapkan teologi pertanian Kristen sebagai upaya untuk mengatasi gagal panen. Sumber data primer dalam kajian ini adalah data lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan sejumlah petani, agen pastoral Gereja dan pemerintah desa serta pegawai pertanian. Adapun data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang mencakup berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, manuskrip, serta sumber dari internet yang relevan dengan kajian teologi pertanian Kristen dan masalah gagal panen.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis merumuskan empat kesimpulan utama. *Pertama*, teologi pertanian Kristen memiliki peran penting yakni untuk merekonstruksi pemahaman umat di Desa Golo Ronggot mengenai relasi antara manusia, alam dan Allah. Dalam hal ini, manusia dipandang sebagai pelayan ciptaan yang dipanggil untuk mengelola ciptaan secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, gagal panen tidak semata-mata dipahami sebagai peristiwa alamiah, melainkan sebuah realitas yang menuntut refleksi etis dan spiritual terkait pola pengelolaan lahan, penggunaan sumber daya alam serta kesadaran ekologis masyarakat. *Kedua*, aktivitas pertanian yang dimulai dari proses menanam hingga panen dipahami sebagai bagian dari

panggilan hidup para petani yang memiliki makna spiritual. Kesadaran ini mendorong para petani untuk tetap memiliki harapan dan ketekunan dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk masalah gagal panen. *Ketiga*, melalui berbagai bentuk kegiatan seperti edukasi, pembinaan, pendampingan serta penguatan nilai tanggung jawab terhadap ciptaan, Gereja melalui agen pastoralnya dapat berperan dalam membantu umat untuk mengembangkan kesadaran ekologis, solidaritas sosial dan praktik pertanian yang berkelanjutan. *Keempat*, peran Gereja tidak hanya sebatas pada pendampingan spiritual semata, tetapi juga mencakup upaya memfasilitasi pelbagai kegiatan dengan membangun kerjasama dengan pelbagai pihak, serta mengembangkan program pemberdayaan dari Gereja yang mendukung ketahanan pangan dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, karya pastoral Gereja menjadi lebih relevan dan kontekstual serta responsif terhadap kebutuhan konkret umat yang bergantung pada sektor pertanian.

Kata Kunci: Teologi Pertanian Kristen, Gagal Panen, Karya Pastoral Gereja.

ABSTRACT

Adrianus Tap, 241256/24.07.54.0897.R. *The Role of Christian Agricultural Theology in Addressing Crop Failure in Golo Ronggot Village, Welak District, and Its Implications for Pastoral Ministry of the Church*. Master's Thesis, Graduate Program in Religious Studies/Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

The central problem examined in this study is the role of Christian agricultural theology in addressing crop failure in Golo Ronggot Village, Welak District, and its implications for the pastoral ministry of the Church. This general problem is divided into several sub-questions: What is the concept of Christian agricultural theology? Why does crop failure occur in Golo Ronggot Village, Welak District? And what are the implications of Christian agricultural theology for the pastoral ministry of the Church in Golo Ronggot Village, Welak District?

The purpose of this study is to explore the role of Christian agricultural theology in overcoming crop failure in Golo Ronggot Village, Welak District, and its implications for pastoral ministry. The specific objectives are: (1) to identify and understand the concept of Christian agricultural theology; (2) to examine the causes of crop failure in Golo Ronggot Village, Welak District; and (3) to analyze the implications of Christian agricultural theology for the pastoral ministry of the Church in Golo Ronggot Village, Welak District.

This research employs a qualitative approach with a case study method. The object of study is the crop failure experienced by farmers in Golo Ronggot Village in recent years and the role of pastoral agents of the Church in applying Christian agricultural theology as an effort to address crop failure. Primary data were collected through interviews with farmers, pastoral agents of the Church, village authorities, and agricultural officers. Secondary data were obtained through literature review, including books, scholarly journals, manuscripts, and relevant online sources concerning Christian agricultural theology and crop failure.

Based on the research and analysis conducted, four main conclusions were formulated. First, Christian agricultural theology plays a crucial role in reconstructing the community's understanding of the relationship between humanity, nature, and God. Humanity is viewed as steward of creation, called to manage it responsibly. Crop failure is therefore not merely a natural event but a reality that demands ethical and spiritual reflection on land management, resource use, and ecological awareness. Second, agricultural activity from planting to harvesting is understood as part of the farmers' vocation, imbued with spiritual meaning. This awareness encourages farmers to maintain hope and perseverance in facing challenges, including crop failure. Third, through various forms of education, training, accompaniment, and reinforcement of responsibility toward creation, the Church, through its pastoral agents, can help the community develop ecological awareness, social solidarity, and sustainable agricultural practices. Fourth, the Church's role extends beyond spiritual accompaniment to include facilitating activities through collaboration with various stakeholders and developing empowerment programs that support food security and environmental

sustainability. Thus, pastoral ministry becomes more relevant, contextual, and responsive to the concrete needs of communities dependent on agriculture.

Keywords: Christian Agricultural Theology, Crop Failure, Pastoral Ministry of the Church

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	10
1.4 HIPOTESIS	10
1.5 MANFAAT PENELITIAN	11
1.5.1 Manfaat Teoritis	11
1.5.2 Manfaat Praktis	11
1.5.2.1 Bagi Penulis	11
1.5.2.2 Bagi Agen Pastoral.....	11
1.5.2.3 Bagi Para Petani	12
1.6 RUANG LINGKUP STUDI DAN BATASANNYA.....	12
1.7 METODE PENELITIAN	12
1.7.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	13
1.7.2 Subjek Penelitian.....	13
1.7.3 Instrumen Pengumpulan Data	13
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN	14

BAB II KONSEP DASAR TEOLOGI PERTANIAN KRISTEN	16
2.1 PENGERTIAN TEOLOGI PERTANIAN	16
2.2 SEJARAH PERKEMBANGAN TEOLOGI PERTANIAN KRISTEN	18
2.2.1 Akar Biblis	19
2.2.2 Pertanian dalam Spiritualitas Monastik Abad Pertengahan	20
2.2.3 Kelahiran Ekoteologi dan Teologi Kontekstual	21
2.3 HUBUNGAN ANTARA IMAN KRISTEN DAN PENGELOLA LINGKUNGAN	23
2.4 KISAH-KISAH ALKITAB TENTANG PERTANIAN DAN GAGAL PANEN.....	25
2.4.1 Narasi Alkitab tentang Berkat	25
2.4.2 Tantangan dalam Bertani	27
2.5 PRINSIP KEADILAN SOSIAL DAN EKOLOGI DALAM AJARAN YESUS	28
2.5.1 Prinsip Keadilan Sosial	28
2.5.2 Prinsip Ekologi.....	30
2.5.3 Hubungan Prinsip Keadilan dan Ekologi.....	32
2.6 PERSPEKTIF TEOLOGIS TENTANG PENDERITAAN DAN HARAPAN DALAM PERTANIAN	34
2.6.1 Penderitaan dalam Pertanian sebagai Konsekuensi Kejatuhan Manusia	34
2.6.2 Harapan sebagai Pemulihan	35
2.6.3 Penderitaan sebagai Proses Pertumbuhan	36
2.6.4 Pemulihan Bumi Baru	37
2.7 ETIKA KRISTIANI DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KETAHANAN PANGAN	39
2.7.1 Tanggung Jawab Manusia sebagai Pelayan Ciptaan (<i>Imago Dei</i>).....	39
2.7.2 Prinsip Keadilan dalam Distribusi Pangan.....	40
2.7.3 Peran Gereja dalam Mengadvokasi Kesejahteraan Petani	41
2.8 KESIMPULAN.....	42
BAB III MASALAH GAGAL PANEN DI DESA GOLO RONGGOT, KECAMATAN WELAK.....	44
3.1 GAMBARAN UMUM DESA GOLO RONGGOT.....	44

3.1.1 Letak Geografis.....	45
3.1.2 Kondisi Iklim	45
3.1.3 Mata Pencaharian	46
3.1.4 Pola Pertanian.....	48
3.1.5 Struktur Sosial Masyarakat	49
3.1.6 Peran Gereja dalam Kehidupan Masyarakat	50
3.2 FAKTOR PENYEBAB GAGAL PANEN	51
3.2.1 Faktor Alam	51
3.2.1.1 Perubahan Iklim	51
3.2.1.2 Kekeringan	53
3.2.1.3 Serangan Hama	53
3.2.1.4 Bencana Alam	54
3.2.2 Faktor Teknis	55
3.2.2.1 Keterbatasan Teknologi	55
3.2.2.2 Ketersediaan Bibit Unggul yang Terbatas	56
3.2.2.3 Praktik Pertanian Tradisional.....	57
3.2.3 Faktor Ekonomi.....	58
3.2.3.1 Akses terhadap Modal yang Terbatas	58
3.2.3.2 Harga Pupuk Mahal.....	59
3.2.4 Faktor Sosial-Budaya	60
3.2.4.1 Kepercayaan Adat	61
3.2.4.2 Hubungan dengan Gereja	62
3.3 DAMPAK GAGAL PANEN BAGI MASYARAKAT	63
3.3.1 Dampak Ekonomi.....	64
3.3.1.1 Penurunan Pendapatan Masyarakat.....	64
3.3.1.2 Kemiskinan Meningkat	65
3.3.2 Dampak Sosial	66
3.3.2.1 Migrasi	66
3.3.2.2 Konflik Sosial	67
3.3.2.3 Solidaritas Komunitas	68
3.3.3 Dampak Spiritual	69

3.3.3.1 Pergumulan Iman	70
3.3.3.2 Tanggung Jawab terhadap Gereja	71
3.3.3.3 Pembaharuan Iman.....	72
3.4 KESIMPULAN.....	73

BAB IV IMPLIKASI TEOLOGI PERTANIAN KRISTEN TERHADAP KARYA PASTORAL GEREJA 74

4.1 PERAN TEOLOGI PERTANIAN KRISTEN DALAM KONTEKS LOKAL 75

4.1.1 Pemaknaan Spiritual.....	75
4.1.1.1 Tanah.....	75
4.1.1.2 Panen	77
4.1.1.3 Kerja.....	77
4.1.2 Teologi Harapan.....	78
4.1.3 Ketahanan Spiritual dalam Krisis Gagal Panen	80

4.2 PRAKTIK TEOLOGI PERTANIAN KRISTEN DI DESA GOLO RONGGOT..... 81

4.2.1 Musim Tanam	81
4.2.2 Musim Panen.....	82

4.3 KARYA PASTORAL KONTEKSTUAL BAGI PETANI DI TENGAH KRISIS PERTANIAN..... 83

4.3.1 Pastoral Penyadaran	84
4.3.2 Pastoral Solidaritas.....	85
4.3.3 Pastoral Advokasi	86

4.4 STRATEGI PENERAPAN TEOLOGI PERTANIAN DALAM KARYA PASTORAL GEREJA 86

4.4.1 Penguatan Komunitas Basis Gerejawi untuk Ketahanan Pangan	87
4.4.2 Membangun Kemitraan Pemberdayaan Petani	88
4.4.2.1 Gereja	88
4.4.2.2 Pemerintah.....	89
4.4.2.3 Lembaga Swadaya Masyarakat.....	90
4.4.3 Edukasi Teologi Lingkungan	92

4.4.3.1 Rekoleksi.....	92
4.4.3.2 Katekese	93
4.4.3.3 Khotbah	95
4.5 GEREJA SEBAGAI AGEN TRANSFORMASI SOSIAL DALAM KONTEKS AGRARIS	96
4.5.1 Membangun Ekoteologi yang Berbasis Kearifan Lokal	96
4.4.3 Mengembangkan Program Ketahanan Pangan Berkelanjutan.....	97
4.4.4 Menciptakan Gerakan Spiritualitas Ekologis dalam Kehidupan Umat.....	98
4.5 KESIMPULAN.....	99
 BAB V PENUTUP.....	 100
5.1 KESIMPULAN.....	100
5.2 USUL SARAN	103
5.2.1 Agen Pastoral	103
5.2.2. Lembaga Pemerintah.....	104
5.2.3 Para Petani di Desa Golo Ronggot.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	123